



**Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopee Di Kalangan Generasi Millennial ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018)**

**Roki Candra Pitura \*)**  
**N. Rachma\*\*)**  
**Fahrurrozi Rahman\*\*\*)**

Email : [rokicandrap21@gmail.com](mailto:rokicandrap21@gmail.com)

Universitas Islam Malang

**Abstract**

*Instruments or means of payment have undergone changes, starting from conventional payment instruments in the form of metal and paper, now developing in a more practical form, namely electronic payment instruments. The purpose of this study was to determine the effect of perceived convenience and security on the decision to use shopeepay e-wallet. The type of research is quantitative research with a population of management students at the Islamic University of Malang Batch 2018 totaling 565 students who use the shopeepay application and purposive sampling is carried out and a test of 100 respondents is gotten. The information were then examined by numerous straight relapse test with the assistance of SPSS 25 programming. The outcomes showed that apparent straightforwardness altogether affected the choice to utilize shopeepay e-wallet. In like manner, the impression of safety to some degree altogether affects the choice to utilize shopeepay e-wallet. The variable impression of comfort and security all the while altogether affects the choice to utilize shopeepay e-wallet.*

**Keywords:** *Perception of Ease, Security Perception, Usage Decision, e-wallet, Shopee*

**Pendahuluan**

Perkembangan zaman dengan kemajuan mesin yang semakin pesat telah membuat banyak perubahan terjadi di beberapa negara di muka bumi ini, salah satunya adalah Negara Indonesia, dimana perkembangan tersebut terjadi pada pola pembayaran keuangan. Instrumen atau alat pembayaran telah mengalami perubahan, mulai dari instrumen pembayaran tradisional seperti logam dan kertas, kini berubah dalam bentuk yang lebih pragmatis, menjadi instrumen pembayaran elektronik yang spesifik. Pada umumnya, orang lebih mengenal uang kertas karena mudah dalam transaksi yang kini menjadi kebutuhan pokok di hampir setiap kegiatan lokal. (Kasmir, 2013: 194).

Uang tunai elektronik adalah alat pembayaran yang diperoleh dengan terlebih dahulu memberikan sejumlah uang tertentu kepada penjamin emisi, atau dengan mendaftarkannya di bank, dan nilai uang tunai ditempatkan ke dalam nilai uang tunai di

kantor kas elektronik, yang disampaikan dalam rupiah, yang digunakan untuk melakukan pertukaran. segmen dengan langsung menurunkan nilai uang tunai di media uang elektronik (Utami dan Kusumawati 2017). Salah satu jenis uang tunai sebagai alat pembayaran angsuran yang sedang berkembang saat ini adalah uang tunai elektronik (*E-wallet*). Yang dimaksud dengan *e-wallet* menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 adalah instrumen pembayaran yang diberikan mengingat nilai uang yang disimpan sebelumnya kepada penjamin emisi. Nilai tunai disimpan secara elektronik di server media atau chip, dan dapat dipindahkan untuk ditukar. bagian atau mungkin memindahkan aset. Uang tunai ini bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang tugas keuangan, sehingga tidak dibayar upah dan tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Uang elektronik pada dasarnya jumlah yang lebih besar dari struktur perdagangan daripada uang tunai. (Bank Indonesia, 2006).

Maraknya *e-wallet* merupakan jawaban atas kebutuhan akan miniatur instrumen pembayaran yang diharapkan mampu menangani pembayaran secara cepat dengan biaya yang umumnya murah, hal ini ditunjukkan dengan semakin maraknya peredaran uang elektronik di Indonesia sebagaimana terungkap di Bank Indonesia. informasi dalam penelitian yang diarahkan Saraswati (2021) sebagai berikut;

**Tabel 1.1 Jumlah Uang Elektronik Yang Beredar di Indonesia**

Tahun	Bulan	Jumlah Instrumen
2017	Januari s/d Desember	90,003,848
2018	Januari s/d Desember	167,205,578
2019	Januari s/d Desember	292,299,320
2020	Januari s/d Mei	346,881,617

Sumber : Bank Indonesia, dalam Saraswati, 2021

Dilihat dari tabel 1.1, terlihat bahwa tingkat penyebaran instrumen *e-wallet* dalam budaya Indonesia mengalami pola yang meningkat dari tahun 2017 ke 2019, nilainya meningkat secara keseluruhan pada tahun 2019 dengan jumlah agregat 292.299.320 instrumen. Dari sumber data BI, pada tahun 2020 periode Januari-Mei bertambah sebanyak 346.881.617 instrumen. Kenaikan ini akan terus terjadi sesuai dengan beban kewajiban wajib atas penggunaan *e-wallet* untuk porsi di jalan tol dan berbagai moda transportasi. Meningkatnya jumlah cicilan administrasi transportasi online dan meningkatnya jumlah bank dan organisasi yang memberikan *e-wallet* administrasi.

Pola pemanfaatan *e-wallet* umumnya dilakukan oleh kaum milenial. dengan hadirnya *E-wallet* bekerja dengan fleksibilitas moneter di kalangan anak muda yang dikenal sebagai Generasi Milenial. Usia ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi pemanfaatan *e-wallet* (Saraswati, 2021). Hipotesis yang mengkaji atau menjernihkan cara berperilaku seseorang untuk menggunakan kerangka inovasi data atau tidak adalah TAM (Technology Acceptance Model), TAM dapat digunakan untuk melihat kesan klien inovasi karena TAM adalah model sosial pemanfaatan Inovasi dan TAM Penulisan kerangka kerja data eksekutif berpusat pada perspektif pemanfaatan inovasi data oleh klien dengan menciptakannya berdasarkan kesan keunggulan dan akomodasi (Davis, 2013).

Keputusan untuk menggunakan merupakan salah satu tahapan dalam kerangka

pembelian sebelum dilakukan pasca pembelian. Dalam memasuki tahap pengambilan keputusan dengan bantuan masa lalu, klien dihadapkan pada beberapa keputusan sehingga pada tahap ini pembeli akan bergerak untuk memutuskan membeli barang dagangan berdasarkan pilihan yang telah dibuat ditunjukkan. Salah satu inspirasi pilihan pemanfaatannya adalah kesan nyaman (Davis dalam Tri, 2018: 30). Kesan nyaman saat seseorang menerima bahwa menggunakan suatu inovasi akan terbebas dari pengerahan tenaga (Jogiyanto, 2007). Ide ini menggabungkan kejelasan alasan untuk memanfaatkan inovasi data dan kesederhanaan melibatkan kerangka kerja untuk tujuan seperti yang ditunjukkan oleh keinginan klien (Handayani, 2007). Dalam TAM, pandangan tentang kemudahan dalam memanfaatkan inovasi dan kesan kepraktisan suatu inovasi dihubungkan dengan disposisi individu terhadap pemanfaatan inovasi tersebut. Disposisi terhadap pemanfaatan sesuatu adalah mentalitas menikmati atau membenci pemanfaatan suatu barang. Disposisi mencintai atau membenci suatu barang ini dapat dimanfaatkan untuk meramalkan cara berperilaku tujuan individu untuk memanfaatkan suatu barang atau tidak memanfaatkannya (Davis, 2013).

Selain faktor keamanan juga merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi masyarakat dalam memanfaatkan (Jogiyanto, 2007). Keamanan yang terlihat biasanya dikaitkan dengan bahaya yang membuat kondisi, atau kejadian yang dapat menyebabkan masalah keuangan melalui sumber data atau asosiasi yang memuat data acak dan terus berkembang, penolakan peraturan, serta penggambaran yang salah dan penyalahgunaan kekuasaan (Armstrong et al., 2010). Roca et al (2009) menyatakan bahwa keamanan juga terkait dengan sentimen pembeli tentang kemungkinan organisasi berbasis web mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang orang secara tidak benar.

Keamanan untuk suatu aplikasi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan penggunaan pilihan mereka. Hasil tinjauan yang mengarah pada 20 Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018 menunjukkan bahwa pada umumnya mereka melibatkan e-wallet karena alasan tidak sulit untuk dijalankan dan tidak perlu mengeluarkan banyak uang.

*“...jaman sekarang aku sudah jarang bawa cash banyak, ribet. Kebanyakan lebih mudah pakai e-wallet, tinggal scan QR transaksi kelar. E-wallet sekalipun kita pilih yang gampang dioperasikan ya, kalo interface-nya susah kita juga males pakai sih...”*

tentunya hal ini juga dipengaruhi faktor keamanan, para mahasiswa ini merasa aman karena mereka dapat bertransaksi tanpa harus membawa uang cash. Seperti yang diungkapkan Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018 berinisial SK sebagai berikut:

*“...kalo aku pakai e-wallet yang penting aman saja. Sekarang banyak pencurian saldo, sudah tahu mahasiswa kan duitnya gak banyak, kalo kecolong bisa susah banget. Untungnya e-wallet sekarang masalah keamanan enak sih, gampang klaimnya kalo ada saldo hilang tanpa kita ketahui..”*

Seperti yang diungkapkan oleh Rachmadi et al (2017) yang menyatakan bahwa munculnya e-wallet merupakan jawaban atas kebutuhan akan miniatur instrumen cicilan

yang seharusnya memiliki kemampuan untuk menangani cicilan dengan cepat dengan biaya yang cukup murah, dengan alasan bahwa secara keseluruhan nilai uang tunai yang disimpan oleh instrumen ini ditempatkan di satu tempat. yang dapat diperoleh dengan cepat, aman, dan murah. Selain itu, pemanfaatan e-wallet sebagai pilihan instrumen cicilan nontunai di kalangan usia yang lebih muda, khususnya pelajar, menunjukkan bahwa ada potensi yang luas untuk menurunkan tingkat penggunaan uang, terutama untuk pembayaran yang bersifat mini ke ritel. dan membuatnya lebih mudah untuk mengikuti kembali sesuatu. pertukaran untuk ketepatan.

Dari setiap penjelasan di atas, banyak pertanyaan muncul tentang bagaimana masyarakat umum menjawab kemudahan dan keamanan penggunaan e-wallet di kalangan usia yang lebih muda. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan judul “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay Di Kalangan Generasi Millenial (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018)*”

### **Rumusan Masalah**

Dari yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet Shopeepay*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet Shopeepay*?
3. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet Shopeepay*?

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet Shopeepay*
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet Shopeepay*
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet Shopeepay*

### **Tinjauan Pustaka**

#### **E-Wallet**

*E-Wallet* di kenal sebagai dompet elektronik, yang menggabungkan pertukaran non tunai, tidak menggunakan media seperti kartu, dan melakukan pertukaran melalui saluran elektronik (Amoroso, 2011). Alih-alih kartu cek atau Visa, pertukaran menggunakan *e-wallet* tidak langsung melalui pihak luar atau mediator (Amoroso, 2011).

### Keputusan Penggunaan

Hipotesis variabel keputusan penggunaan dalam penelitian ini identik atau dibandingkan dengan hipotesis pilihan pembelian. Peter dan Olson (2013) mengungkap penggunaan pilihan sebagai interaksi koordinasi yang digunakan untuk mengkonsolidasikan informasi dan menilai setidaknya dua pilihan lain dan memilih salah satunya. Efek lanjutan dari siklus campuran adalah keputusan mental yang menunjukkan tujuan perilaku. Tujuan sosial adalah pengaturan untuk menyelesaikan setidaknya satu cara berperilaku.

### Persepsi Kemudahan

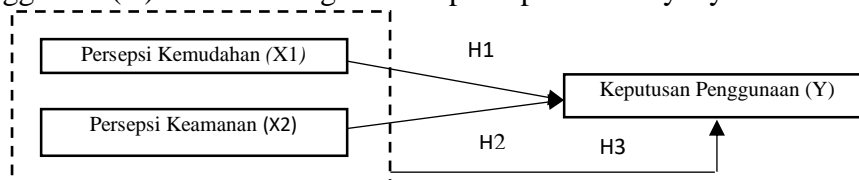
Menurut Jogiyanto (2009), Persepsi Kemudahan digambarkan sebagai sejauh mana individu mempersepsikan bahwa dengan memanfaatkan kemajuan mereka akan terbebas dari pengerahan tenaga. Dari definisi ini, sangat dapat dipastikan bahwa kesan lugas adalah keyakinan tentang heading yang bebas. Jika seseorang mengakui bahwa kerangka kerja informasi mudah digunakan, dia akan menggunakannya. Gagasan kenyamanan yang terlihat menggabungkan motivasi di balik pemanfaatan inovasi data dan kegunaan kerangka kerja untuk tujuan sesuai keinginan klien (Handayani, 2007).

### Persepsi Keamanan

Penelitian Aprilia (2018) Persepsi Keamanan yang terlihat merupakan penegasan yang dapat menunjukkan derajat kepastian yang dimiliki individu dalam keamanan kemajuan. Keamanan asli digambarkan sebagai keyakinan pembeli bahwa data mereka sendiri tidak boleh terlihat oleh kelompok lain tetapi diri mereka sendiri, karena data mereka saat ini disimpan dan tidak dapat dibatasi oleh kelompok lain. Sehingga mereka dapat memiliki keyakinan untuk memanfaatkan perbaikan yang memiliki tingkat keamanan tertentu. Rahardjo (2005:2) mengungkap bahwa keamanan data adalah cara yang dapat kita cegah misrepresentasi (kecurangan) atau jika tidak ada lagi yang membedakan pemerasan dalam kerangka berbasis data, di mana data aktual tidak memiliki kepentingan aktual.

### Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Keamanan (X2) serta satu variabel terikat yaitu Keputusan Penggunaan (Y). maka kerangka konseptual penelitiannya yaitu :



**Gambar 3** Kerangka Konseptual Penelitian

### **Hipotesis**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1:** Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay Di Kalangan Generasi Millenial
- H2:** Persepsi Kemudahan Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay di Kalangan Generasi Milenial
- H3:** Persepsi Keamanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay di Kalangan Generasi Milenial

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif, yang dikoordinasikan untuk menguji pengaruh antar elemen. Unsur-unsur dalam penelitian ini dipisahkan menjadi variabel terikat dan unsur bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan (Y). Unsur independen dari investigasi ini adalah Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Keamanan (X2). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuesioner kepada Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna *e-wallet* pada mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2018, hal ini dikarenakan pengguna *e-wallet* kebanyakan merupakan generasi muda dengan tingkat Pendidikan yang cukup tinggi. Populasi mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2018 berjumlah 565 mahasiswa namun tidak diketahui secara jumlah mahasiswa yang menggunakan aplikasi shopeepay.

### **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada instansi pendidikan yakni Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Jl. Mayjen Haryono 193, Dinoyo, Kec.Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

### **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna *e-wallet* pada mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2018, hal ini dikarenakan pengguna *e-wallet* kebanyakan merupakan generasi muda dengan tingkat Pendidikan yang cukup tinggi. Populasi mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2018 berjumlah 565 mahasiswa namun tidak diketahui secara jumlah mahasiswa yang menggunakan aplikasi shopeepay.

maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan Rumus Lameshow untuk menentukan sampel adalah (Riduwan 2004). Tingkat kepercayaan dalam hal ini masih di udara pada 95%, sehingga nilai  $Z_{\alpha/2}$  adalah 1,959.

tingkat kesalahan inspeksi ditetapkan sebesar 10%. Jadi berdasarkan persamaan di atas, contoh yang diambil adalah 95,9 individu. Untuk bekerja dengan perhitungan, itu dikumpulkan bersama menjadi 100 individu.

#### **Definisi Operasional Variabel**

##### **Definisi Persepsi Kemudahan (X1)**

Seperti yang ditunjukkan oleh Jogiyanto (2009) pandangan kenyamanan digambarkan sebagai sejauh mana orang mengakui bahwa menggunakan kemajuan akan membebaskan dari usaha. Dari definisi ini, sangat pasti bahwa perspektif keterusterangan adalah keyakinan tentang rute. Jika seseorang mengetahui bahwa sistem informasi mudah digunakan, dia akan menggunakannya. Gagasan kegunaan yang terlihat menggabungkan motivasi di balik pemanfaatan inovasi data dan kenyamanan kerangka kerja untuk tujuan sesuai keinginan klien (Handayani, 2007).

##### **Definisi Persepsi Keamanan (X2)**

Menurut Aprilia (2018) Persepsi keamanan adalah penegasan yang dapat menunjukkan tingkat kepastian yang dimiliki orang dalam keamanan kemajuan. Keamanan nyata digambarkan sebagai keyakinan klien bahwa informasi mereka sendiri tidak boleh terlihat oleh kelompok lain selain diri mereka sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dibatasi oleh kelompok lain.

##### **Definisi Keputusan Penggunaan (Y)**

Alasan hipotesis variabel pilihan keputusan penggunaan dalam penelitian ini sebanding atau disamakan dengan hipotesis pilihan pembelian. Peter dan Olson (2013) mengungkap pilihan pemanfaatan sebagai siklus campuran yang digunakan untuk mengkonsolidasikan informasi dan menilai setidaknya dua opsi lain dan memilih salah satunya.

#### **Sumber Data**

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang didapat dalam ulasan ini, peneliti menggunakan Kuesioner (angket) merupakan suatu daftar pertanyaan tentang topik yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi .

#### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini dipakai metode kuesioner.

#### **Metode Analisis Data**

Teknik penelusuran informasi ini adalah sebagai eksplorasi kuantitatif, yang dihubungkan dengan perkiraan dan angka, dan perkiraan tersebut menggunakan pemeriksaan terukur yang mencerahkan dan pemeriksaan kekambuhan strategis menggunakan aplikasi penanganan informasi, khususnya SPSS 25.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

#### **Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan secara fundamental mempengaruhi pilihan untuk menggunakan e-wallet di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2018. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Nugroho (2018) hasilnya menyatakan jika variabel kemudahan berpengaruh terhadap keputusan transaksi menggunakan sistem *e-wallet* pada *e-commerce*. Selain itu, penelitian tersebut juga menyatakan semakin meningkatnya kemudahan dalam menggunakan sistem *e-wallet* pada *e-commerce* maka, pada saat itu, pilihan pembelian online juga akan meningkat. Hal ini setara dengan kesederhanaan melibatkan framework *e-wallet* dalam bisnis online, lebih jelas dan mudah untuk mendapatkan data, sehingga akan sangat membantu klien saat menggunakannya

#### **Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet shopeepay**

Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa keamanan yang tampak pada dasarnya mempengaruhi pilihan untuk menggunakan *e-wallet* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2018. Hasil yang didapat terkait dengan variabel keamanan *e-wallet* sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diarahkan oleh Rachmawati dan Yuliana (2020) yang hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel wawasan keamanan mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet*. Keamanan tidak diragukan lagi adalah yang utama dalam pilihan untuk menggunakan e-wallet karena seseorang memiliki rasa aman dan terlindungi. Kerangka kerja data seharusnya bagus dengan asumsi keamanan kerangka kerja dalam melindungi klien dapat diandalkan. Pengklasifikasian informasi klien ini harus terus dijaga agar pertemuan yang berbeda yang dapat merugikan tidak dapat memperoleh informasi klien tanpa pamrih (Dewi dalam Mustikasari, 2021).

Raman dan Viswanathan (2011) melalui review yang dipimpin pada pembeli berbasis internet di Malaysia juga menemukan bahwa faktor keamanan memiliki hubungan positif dan penting dalam memengaruhi pilihan pembelian melalui web. Dimana pembeli langsung tidak akan melakukan pembelian jika tidak ada jaminan keamanan lanjutan. Karena praktis tidak ada jaminan kesejahteraan, menyertai pembelian, hal itu hanya akan menimbulkan rasa khawatir bagi pelanggan, yang pada akhirnya akan menghalangi pembeli untuk melakukan pembelian. Dengan demikian, organisasi diharapkan memiliki pilihan untuk memberikan rasa aman kepada pembeli dalam melakukan pembelian, yang implikasinya adalah salah satu metode untuk menarik pelanggan untuk melakukan pembelian di web.



### **Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* shopeepay**

Uji Simultan (F) (Tabel 4.12) menunjukkan bahwa pengaruh simultan Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan mempengaruhi Keputusan Penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2018. Hasil yang didapat pada uji simultan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iliyin dan Widiarto (2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Dalam penelitian tersebut menyatakan jika penting bagi perusahaan penyedia *e-wallet* dalam memudahkan penggunaannya untuk mengatur keamanan data dan transaksi dalam sebuah sistem pembelian online. Semakin mudah pengaturan keamanan dari sebuah sistem *e-wallet*, maka keputusan penggunaan dari sistem *e-wallet* tersebut akan meningkat.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan dan percakapan yang digambarkan di bagian sebelumnya, cenderung beralasan bahwa:

1. Variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* shopeepay
2. Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* shopeepay
3. Persepsi Keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* shopeepay.

#### **Saran**

1. Bagi Perusahaan
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pihak yang terkait dalam hal ini perusahaan Shopee dalam meningkatkan Keputusan Penggunaan pelanggannya atas *e-wallet* Shopee.
  - b) Hasil yang didapat dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk perusahaan Shopee dalam meningkatkan layanan dengan fitur *e-wallet*.
2. Bagi Akademisi
  - a) Saran bagi akademisi adalah lebih menggali lagi ilmu tentang Persepsi Kemudahan dan Keamanan serta pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan.

#### **Daftar Pustaka**

- Adhi, Prakosa dan Wintaka, Dimas Jati. 2020. Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Kembali E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bismar: Jilid 3. Nomor 1



- Adiyanti, Arsita I. 2015. Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-cash. Malang: Universitas Brawijaya.
- Amoroso, Donald L. Gardner, dan Christina. 2011. Kemajuan Instrumen untuk Mengukur Penerimaan Teknologi Internet oleh Konsumen. *Prosedur, Konferensi Internasional Hawaii tentang Ilmu Sistem*. 37. hal.1-10
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Armeh, H., H. Salarzahi, NM. Yaghoobi, A. Heydari dan D. Nikbin. 2010. Pengaruh Keamanan dan Informasi Privasi pada Kepercayaan dan Keterpercayaan dan Loyalitas dalam Pemasaran Online di Malaysia. *Jurnal Studi Pemasaran Seluruh Dunia*. 2 (2). 223-234
- Davis, Gordon B. 2013. *Kerangka Esensial untuk Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom
- Eriyanto. 2007. *Teknik Pemeriksaan: Analisis Opini Publik*. LKIS, Yogyakarta
- Ferdinan, Agustus. 2011. *Dewan Metode Penelitian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fitriana, Ana. 2015. Analisis Cap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Pengguna Layanan Internet Banking BCA. *Jurnal CSRID*, Vol.7 No.3 Oktober 2015, hlm. 135-144
- Ghozali, Imam. 2011. *Penggunaan Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, Rini. 2005. *Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Tesis Ases. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Jogiyanto, H.M. 2009. *Sistem Informasi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- jogiyanto. 2012. *Sistem Informasi Sosial (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi Offset
- kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kerlinger. 2006. *Standar Penelitian Perilaku*. Versi 3, Cetak 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kurniawan, Taufan Adi dan Endahjati, Supeni. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Penggunaan Uang Digital Pada Masyarakat Kota Yogyakarta. *Buku Harian Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 13, No. 2*
- Laudon, Kenneth dan P. Laudon, Jane. 2005. *Dewan Sistem Informasi Pengelola Perusahaan Digital Edisi 8*. Andi Offse: Yogyakarta
- Lederer, A.L., Maupin, D.J., Sena, M.P., dan Zhuang, Y. 1998. Peran Kemudahan Penggunaan, Kegunaan dan Sikap dalam Prediksi Penggunaan World Wide Web. *Hubungan Kelompok Minat Khusus Mesin Komputasi pada Konferensi Penelitian Personel Komputer*, hlm. 195-204
- Nugroho, B.S. 2018. Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Transaksi Menggunakan Sistem E-Commerce



- (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Teori. Staf Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Olson, Jerry. C dan Peter, J.Paul. 2011. Perilaku Pelanggan dan Strategi Pemasaran Buku 2, ed. 9. Erlangga: Jakarta
- Esensial dan Suputra. 2019. Pengaruh Perceived Benefit, Perceived Ease of Use, dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2
- Priyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Rahardjo, Budi. 2005. Keamanan Sistem Informasi Berbasis Web. Jakarta: PT. individu indonesia
- Rahmawati, Y.D., Yuliana. R. 2020. Pengaruh Perceived Benefit, Persepsi Kemudahan, dan Perceived Security Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jawa Tengah. Buku Harian Ekonomi dan Perbankan Volume 2 No.2
- Raman, A., dan Viswanathan, A. 2011. Administrasi web dan pilihan e-shopping: Fokus pada e-pembeli malaysia. Edisi Khusus IJCA tentang: Jaringan Informasi Nirkabel dan Sistem Informasi Bisnis, hlm. 54-60.
- Roca, JC., JJ. Garcia dan JJ. de la Vega. 2009. Pentingnya Kepercayaan, Keamanan, dan Privasi yang Dirasakan dalam Sistem Perdagangan Online. Manajemen Data dan Keamanan Komputer. 17 (2). 96-113
- Safitri, Ernita Oktaviana. 2019. Pemeriksaan Perilaku Penggunaan Ovo Mobile Payment Menggunakan Modified Technology Acceptance Model (Tam). Teori ahli,. Universitas Brawijaya
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. Perilaku Pelanggan. Yogyakarta: Andi Offset
- Santoso, Budi dan Zusroni, Edwin. 2020. Analisis Persepsi Klien Terhadap Aplikasi Pembayaran Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Buku Harian Informasi dan Komunikasi. Jil. 11. ISSN:2087-0868. Nomor Pesanan 21/E/KPT/2018.
- Situmorang dan Lutfi M. 2014. Untuk Manajemen dan Riset Bisnis. Medan: USU Press
- Slamet. 2010. Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Instruktif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suseno, Franz Magnis. 2009. Etika Esensial, Isu Mendasar Filsafat Moral, Key

**Roki Candra Pitura**\*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

**N.Rachma** \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

**Fahrurrozi Rahman**, \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma